

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019

Alvin Maulana, Azib, Lasmanah
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
dan Bisnis

maulana11630@gmail.com azib_asroi@yahoo.com lasmanah.drajat@gmail.com

Price to Book Value (PBV).

Abstract—This undergraduate thesis aims to determine the effect of Intellectual Capital by using the variable Capital Employed Coefficient, Human Capital Efficiency, and Structural Capital Efficiency on The Firm's Value which is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio in general banking companies. The sample used is the financial statements issued from 2015 to 2019. In the study sample used 8 general banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) method. In the processing data, researchers using Eviews10 to determine the results of the study using panel data regression models. The results obtained of the study are intellectual capital variables with indicators, namely Capital Employed Coefficient (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU) and Structural Capital Efficiency (STVA) which have significantly influence on the firm's value, while the Capital Employed Coefficient (VACA) variable does not significantly influence on the firm's value by measured using the Price to ratio Book Value (PBV).

Keywords—*Intellectual Capital, General Banking, Price to Book Value (PBV)*

Abstrak—Skripsi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dengan menggunakan variabel *Capita Efficiency, Employed Human Capital Efficiency, dan Structural Capital Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* pada sektor perusahaan perbankan umum, sampel yang dipakai ialah laporan keuangan sektor perbankan umum yang dipublikasi pada tahun 2015-2019. Pada sampel penelitian menggunakan 8 perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini metode yang dipakai ialah *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, untuk melakukan pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi Eviews 10 untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan menggunakan model regresi data panel. Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengolahan data ialah variable modal intelektual dengan indikatornya yaitu *Capital Employed Coefficient (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU) dan Structural Capital Efficiency (STVA)* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan rasio

Kata kunci—*Modal Intelektual, Perbankan Umum, Price to Book Value (PBV)*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan revolusi industri 4.0, berbasis teknologi dan pengetahuan banyak perusahaan yang menerapkannya pada saat ini sehingga perusahaan berlomba dalam mengembangkannya sebagai strategi perusahaan supaya perusahaan mampu bersaing dan unggul dari perusahaan lainnya. Menurut Sullivan (2000) pengetahuan ialah aspek yang dimiliki oleh perusahaan sebagai aset tidak berwujud akan tetapi mampu memberikan manfaat bagi kinerja perusahaan. Artinya, perusahaan memiliki prospek untuk melakukan pengembangan pada ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi lebih baik dari saat ini sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan manajemen dengan mengelola nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu modal intelektual sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sesuai kriteria yang dibutuhkan agar dalam menjalankan kinerja perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan dan berdampak pada pembagian hasil keuntungan yang akan diberikan kepada perusahaan dan investor, oleh karena itu akan mempengaruhi nilai perusahaan dipasaran. Perkembangan penggunaan modal intelektual di Indonesia telah diatur dalam PSAK No.19 (revisi 2009) mengenai aktiva tidak berwujud, mendefinisikan bahwa aktiva tidak berwujud ialah aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik akan tetapi dapat dikelola oleh perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan dan perusahaan memiliki nilai dipasaran yang tinggi karena mampu memberikan keuntungan pada para pemegang saham (Indrajaya, 2015)

Menurut Pulic (1998) Untuk dapat mengembangkan modal intelektual dibutuhkan beberapa indikator yaitu

Capital Employed Efficiency, *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, indikator tersebut digunakan untuk mengetahui suatu informasi yang relevan dalam penciptaan suatu nilai dari aset tidak berwujud yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan. Pada sektor perbankan banyak menggunakan modal intelektual untuk mengembangkan bisnisnya yaitu dengan membuat suatu sistem aplikasi *mbanking* yang dapat digunakan pada *Smartphone* (*Android* dan *IOS*) hal tersebut dapat memudahkan konsumen/nasabah dalam bertransaksi tanpa harus perlu datang ke *ATM Center* karena memiliki berbagai macam fitur seperti transfer antar rekening/bank, info saldo debit, mutasi rekening, pembayaran virtual account, menarik saldo debit tanpa kartu debit, membeli pulsa/token listrik, mengisi saldo uang elektronik dan dompet digital dari hal tersebut mampu mendorong minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada perusahaan karena perusahaan mampu berinovasi dan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

Berdasarkan hasil latar belakang pada penelitian ini yang telah saya uraikan, maka perumusan pada penelitian ini ialah sebagai berikut. “seberapa besar pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *PBV*?” Selanjutnya dalam penelitian ini diuraikan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Modal Intelektual (*VACA*, *VAHU*, dan *STVA*) pada sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
2. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (*PBV*) pada sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
3. Bagaimana pengaruh Modal Intelektual (*VACA*, *VAHU*, dan *STVA*) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) pada sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dan parsial

II. LANDASAN TEORI

Menurut Pulic (1998) terdapat 3 indikator *Intellectual Capital* yaitu :

Capital Employed Efficiency (*VACA*)

Merupakan modal pelayanan yang diberikan oleh perusahaan untuk memikat para konsumen dalam berinteraksi secara langsung dengan perusahaan (Wahdikorin, 2010). Modal pelayanan dapat memberikan dampak secara nyata terhadap nilai yang didapat oleh perusahaan dalam menggunakan modal intelektual sebagai aktivitas pembantu yang diberikan perusahaan terhadap konsumen. Rumus rasio *VACA* ialah:

$VA = Value Added$

$CE = Capital Employed$

$VACA = VA/CE$

Human Capital Efficiency (*VAHU*)

Merupakan modal sumber daya manusia yang dimiliki

oleh perusahaan untuk dapat mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Rosiwan, 2014). Dalam modal manusia berhubungan secara langsung dengan pengetahuan, teknologi dan keahlian sehingga perusahaan dapat berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya oleh karena itu perusahaan dapat memanfaatkan karyawan dan manajer yang memiliki suatu keahlian dalam pengetahuan dan teknologi untuk dapat menciptakan nilai terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Rumus rasio *VAHU* ialah :

$VA = Value Added$

$HC = Human capital$

$VAHU = VA/HC$

Structural Capital Efficiency (*STVA*)

Merupakan modal infrastruktur yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kinerja perusahaan untuk memenuhi permintaan kebutuhan konsumen. Pada modal *structural* perusahaan berusaha mengembangkan teknologi, pengetahuan, sistem operasional untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta hak paten, merk dagang untuk mendapatkan perlindungan hukum atas suatu inovasi yang telah dikembangkan perusahaan sehingga perusahaan memiliki suatu nilai kekayaan dari produk yang telah dikembangkannya (Herlinda, 2020). Rumus rasio *STVA* ialah :

$SC = Structural Capital$

$VA = Value Added$

$STVA = SC/VA$

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010) nilai perusahaan ialah nilai jual yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan tersebut hendak dijual kepada investor atau perusahaan lainnya dengan harga yang telah disetujui kedua belah pihak. Selain nilai jual, nilai perusahaan juga merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat mendorong investor supaya berinvestasi pada perusahaan sehingga perusahaan memiliki modal tambahan untuk mengembangkan bisnisnya, semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan berarti semakin tinggi juga tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut (Indrajaya, 2015).

Price to Book Value (*PBV*) adalah salah satu rasio dari nilai perusahaan, *PBV* merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku semakin tinggi nilai *PBV* pada perusahaan berarti semakin tinggi juga tingkat kemakmuran perusahaan dan pemegang saham (Simamarta, 2015). Rumus *PBV* ialah

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji chow dilakukan pada model regresi data panel pada

penelitian ini untuk menganalisis model yang paling tepat pada penelitian ini ialah model *common effect* atau *fixed effect*. Uji chow pada penelitian ini menggunakan model fixed effect karena model tersebut model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

TABEL 1. Uji CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.558513	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.532810	7	0.0000

Sumber : Output data Eviews

Hasil pengujian pada tabel penelitian yang telah diuji dapat terlihat bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0.0001 atau < 0.10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan penelitian memakai pendekatan model fixed effect.

Uji Hussman

Uji Haussman merupakan alat uji yang dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat dipakai pada penelitian ini yaitu antara model fixed effect atau model random effect. Pada hasil uji penelitian yang telah dilakukan, uji haussman dilakukan memilih model yang paling tepat digunakan pada pengujian data panel ialah model random effect pada cross section panel option.

TABEL 2. Uji HUSSMAN

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.697208	3	0.0440

Sumber : Output data Eviews

Hasil pengujian pada tabel penelitian yang telah diuji

menghasilkan nilai probabilitas *cross section* adalah 0.04658 atau < 0.10 . maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak dan menggunakan pendekatan *fixed effect*.

Uji f (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan dalam memprediksi variabel dependen secara simultan

TABEL 3. Uji F (SIMULTAN)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.746091	Mean dependent var	1790.056
Adjusted R-squared	0.658439	S.D. dependent var	1088.067
S.E. of regression	63.59011	Akaike info criterion	15.97638
Sum squared resid	11726735	Schwarz criterion	16.44082
Log likelihood	-308.5276	Hannan-Quinn criter.	16.14431
F-statistic	8.518181	Durbin-Watson stat	1.222542
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Output data Eviews

Berdasarkan hasil output data Eviews diatas, diketahui jika nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji F sebesar 0.000003 atau kurang dari 0.10 (< 0.10). maka dapat disimpulkan jika variabel Modal Intelektual (VACA, VAHU, dan STVA) dari industri perbankan umum di Indonesia berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji t (Parsial)

Pengujian parsial atau biasa disebut dengan uji t digunakan untuk menguji pengaruh setiap variable independen terhadap variable dependen dalam suatu penelitian. Selain itu terdapat indikator yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan nilai probabilitas yang apabila nilainya lebih kecil dari 0.10 atau < 0.10 , maka hasil yang didapatkan signifikan dan terdapat pengaruh dari variable independen secara individual terhadap variable dependen secara parsial

TABEL 4. Uji T (PARSIAL)

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 07/02/20 Time: 14:59

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	104.8800	295.7611	-0.035461	0.0725
VACA	64.40892	178.5446	0.036074	0.0720
VAHU	-46.32782	61.07207	-2.075857	0.0454
STVA	601.7633	616.8880	3.097548	0.0337

Sumber : Output data Eviews

H₁ : Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan probabilitas untuk variabel independen VACA dengan nilai probabilitas 0.0725 yang nilainya lebih kecil dari 0.10 atau < 0.10 . maka dapat disimpulkan jika variable independen VACA berpengaruh terhadap variable dependen perubahan pada nilai perusahaan rasio PBV secara parsial.

H₂ : Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan probabilitas untuk variabel independen VAHU dengan nilai probabilitas 0.0454 yang nilainya lebih kecil dari 0.10 atau < 0.10 . maka dapat disimpulkan jika variable independen VAHU berpengaruh terhadap variable dependen perubahan pada nilai perusahaan rasio PBV secara parsial.

H₃ : Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan probabilitas untuk variabel independen STVA dengan nilai probabilitas 0.0337 yang nilainya lebih kecil dari 0.10 atau < 0.10 . maka dapat disimpulkan jika variable independen STVA berpengaruh terhadap variable dependen perubahan pada nilai perusahaan rasio PBV secara parsial.

1. Perkembangan yang dioperasikan menggunakan variable independen yaitu modal intelektual dengan indikatornya *Capital Employed Efficiency* (VACA), *Human Capital Efficiency* (VAHU), *Capital Efficiency* (STVA) mengalami pergerakan yang fruktatif pada setiap tahunnya pada sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Perkembangan yang dioperasikan menggunakan variable dependen yaitu nilai perusahaan dengan rasionya Price to Book Value (PBV) mengalami pergerakan yang fruktatif pada setiap tahunnya pada sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. Pengaruh yang dioperasikan menggunakan variable independen terhadap variable dependen. Modal intelektual dengan indikatornya *Capital Employed Efficiency* (VACA), *Human Capital Efficiency* (VAHU), *Structural Capital Efficiency* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan rasio Price to Book Value (PBV) secara simultan dan parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa Nur Afifah. 2014. Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2010-2013. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta .
- [2] Ayu Wahdikorin. 2010. " Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2007-2009". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- [3] Herlinda Dessy. 2020. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja keuangan Pada Sektor Perbankan Syariah. Skripsi. Universitas Islam Bandung
- [4] Indrajaya, Andrean. 2015. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan; Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2011-2013. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- [5] Pulic A. 1998. Measuring the performance of intellectual potential in knowlodge economy. www.vaic-on.net
- [6] Pulic. 2000. Vaic An Accounting Tool for IC Managment. International Journal of Techonolgy Management. Vol.5, No.20.
- [7] Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPF, Yogyakarta.
- [8] Ulum, Ihyaul. 2017. Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- [9] Rosiwan, Y. T. 2014. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Sustansibility Terhadap Return On Assets. Universitas Islam Bandung. Bandung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian yang sudah dibahas, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.